

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN PEDESAAN BERBASIS LAHAN KERING DAN LAHAN SAWAH

(Studi Pada Perempuan Tani di Desa Sumpersalak Kecamatan Ledokombo dan Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember)

Oleh:

Nur Dyah Gianawati

Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP

Universitas Jember, Jl. Kalimantan No 37 Kampus Tegalboto Jember

Kode Pos:68123

Hp. 081358422479

Email: nurdyahgianawati@yahoo.co.id

Abstrak

Modernisasi pertanian dengan teknologi baru yang serba mesin menghilangkan kesempatan kerja bagi perempuan tani dan mengubah pula reduksi peran ekonomi perempuan dalam keluarga. Reduksi peran ekonomi tersebut membawa dampak penurunan status ekonomi perempuan dalam masyarakat. Posisi perempuan termarginalkan dan terlihat pada kesulitan perempuan dalam mengakses sumber daya ekonomi terutama yang berkaitan dengan pekerjaan di bidang pertanian. Faktor social budaya juga menempatkan perempuan tani kurang berdaya. Oleh karena itu, perempuan tani mempunyai berbagai cara atau strategi agar mereka tetap bertahan hidup. Untuk memahami tindakan sosial perempuan tani memerlukan pemahaman subyektif (*verstehen*). Topografi lahan pertanian di Kabupaten Jember terbagi dalam 2 karakteristik yaitu Jember bagian utara sebagian besar lahan kering dan bagian selatan sebagian besar lahan sawah. Sedangkan karakteristik masyarakat Jember sangat spesifik. Konsentrasi penduduk berdasarkan etnis adalah Madura sebagian besar di wilayah utara (lahan kering) dan etnis Jawa sebagian besar di wilayah selatan (lahan sawah). Perbedaan jenis lahan dan kultur antar etnis Madura dan Jawa mempengaruhi strategi bertahan hidup perempuan tani. Latar belakang kondisi geografis yang kering (bercocok tanam di tegalan) membuat Perempuan tani Madura cenderung menjalani difersifikasi pekerjaan tanpa memilih dibanding perempuan Jawa. Perempuan Jawa yang hidup di lahan subur (pertanian sawah), lebih memilih jenis-jenis pekerjaan tertentu.

Kata kunci: etnis, lahan kering dan lahan sawah, perempuan tani, strategi bertahan hidup,

1. PENDAHULUAN.

Peran perempuan di sektor pertanian baik *on-farm*, *non-farm* dan *off-farm*, termasuk sektor perikanan sangat strategis karena memberikan kontribusi yang cukup signifikan. Pada sub sektor usaha tani padi dan palawija, peran aktif perempuan lebih besar dibanding laki-laki,

khususnya pada kegiatan penanaman, penyiangan, pascapanen dan pemasaran, namun akses dan kontrol sumberdaya lebih didominasi oleh laki-laki (Departemen Pertanian, 1991).

Wilayah penelitian ini adalah bagian utara yang berlahan kering di Desa Sumpersalak Kecamatan